

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

3.1 Disain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Ditha Prasanti: 2018:16). Pendapat tersebut seperti yang dikemukakan oleh Arikunto bahwasanya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala, maupun peristiwa yang ada saat melakukan penelitian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu, baik peristiwa atau kejadian seperti yang terdapat di lapangan. Pada penelitian ini, dipaparkan mengenai Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada pengajaran dalam kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfa Tulaan yang akan diteliti.

3.2 Waktu dan Subjek Penelitian

1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan yang beralamat di Komplek Perguruan Muhammadiyah Jalan. Cut Meutia Desa Tulaan, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

2. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan. Dan penelitian ini

berupa untuk melihat seberapa efektif-Nya guru pendamping dalam proses pembelajaran di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi dalam kelas serta lingkungan sekolah, sikap dan antusias siswa, strategi guru dalam mengajar (Wiyatul Fitriani: 2013:9).

Pada penelitian ini digunakan observasi dimana peneliti ikut terlibat dalam sebagian kegiatan yang dilakukan orang yang diteliti. Jenis observasi ini digunakan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan pengamatan. Observasi ini melibatkan kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang Efektivitas Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi tentang narasumbernya dan juga pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

Wawancara ini digunakan agar mempermudah peneliti dalam memperoleh jawaban yang jelas dari narasumber. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada pembelajaran di dalam kelas.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap

hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti (Nuning Indah Pratiwi: 2017:213).

Kegiatan dokumentasi yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu dengan mengumpulkan data tertulis serta gambar terkait dengan Efektivitas Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono: 2010:9).

Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang efektivitas peran guru pendamping dalam proses pembelajaran serta diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru inti dan guru pendamping yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfa desa Tulaan.

Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan / verifikasi . reduksi data dilakukan sebelum , selama dan sesudah penelitian, penyajian data dibuat pada saat dan setelah penelitian , sedangkan penarikan kesimpulan/ verifikasi dilakukan selama dan setelah penelitian.

1. Reduksi data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawasan dan observasi yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan dan mereduksikan data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama

proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat partisi, membuat memo). Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, narasi dan struktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

Hoetomo menyatakan bahwa narasi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau hal sedemikian rupa sehingga peristiwa itu seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca. Sejalan dengan pendapat diatas Keraf menjelaskan bahwa narasi adalah suatu bentuk wacana sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalani dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesamaan waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis mengacu pada pendapat Keraf yang menyatakan bahwa narasi adalah karangan yang berisikan serangkaian peristiwa, dan masalahnya didukung oleh pelaku atau para tokoh serta memerlukan imajinasi yang disusun secara kronologis.

Tujuan menulis karangan narasi ada dua yaitu: (a) hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca dan (b) memberikan pengalaman estetis pada pembaca.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam menganalisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

3.5 Prosedur Penelitian

Secara spesifik, prosedur penelitian kualitatif dapat dijabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: rumusan masalah, tujuan penelitian, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengelolaan dan pemaknaan data, pemunculan teori dan pelaporan hasil penelitian.

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah (*Research Question*) merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini rumusan masalah penelitian kualitatif ialah memfokuskan tujuan-tujuan khusus penelitian. Namun demikian, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif lebih terbuka dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka (*open – ended questions*) atau pertanyaan-pertanyaan lebih umum.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian kualitatif mengindikasikan tujuan untuk mengeksplorasi, memahami, dan menjelaskan gejala utama individu-individu yang hendak diteliti pada setting penelitian tertentu sekaligus untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti. Secara khusus Creswell menyediakan beberapa panduan dalam menyusun tujuan penelitian kualitatif, termasuk: (1) gunakan kata-kata kunci seperti mengeksplorasi, menemukan, memahami, medeskripsikan atau menjelaskan, (2) tujuan masalah utama yang hendak diteliti, (3) sebutkan partisipan yang terlihat dalam penelitian.

3. Penetapan Fokus Penelitian

Penetapan fokus berarti membatasi kajian. Dengan menetapkan fokus masalah berarti peneliti telah melakukan pembatasan bidang kajian, yang berarti pula yang membatasi bidang temuan. Menetapkan fokus berarti pula menetapkan kriteria data penelitian. Dengan pedoman fokus masalah seorang peneliti dapat menetapkan data yang harus dicari. Data yang dikumpulkan hanyalah data yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti dapat mereduksi data yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Sebagai catatan bahwa penelitian kualitatif dapat terjadi penetapan fokus penelitian baru dilakukan pada saat peneliti berada dilapangan. Hal itu dapat terjadi bila fokus masalah

yang telah dirumuskan secara baik, namun setelah dilapangan tidak dapat dilakukan penelitian sehingga diubah, diganti, disempurnakan atau dialihkan. peneliti memiliki peluang untuk menyempurnakan, mengubah atau menambah fokus penelitian.

4. Pengumpulan Data

Pada tahap ini perlu dipenuhi antara lain rancangan atau skenario penelitian, memilih dan menetapkan setting (latar) penelitian, mengurus perjanjian, memilih dan menetapkan informan (sumber data), menetapkan strategi atau teknik pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menemui sumber data. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai pengumpulan data adalah menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan sumber data. Hal ini terkait dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan misalnya observasi, wawancara atau pengamatan.

5. Pengolahan dan Pemaknaan Data

Pada penelitian yang lain pada umumnya pengolahan data dan pemaknaan data dilakukan setelah data terkumpul atau kegiatan pengumpulan data dilapangan telah selesai. Analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak peneliti masuk lapangan. Selanjutnya, hal yang sama dilakukan secara kontinyu pada saat pengumpulan sampai akhir pengumpulan data secara berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Dalam hal ini, hasil analisa dan pemaknaan data akan berkembang, berubah, dan bergeser sesuai dengan perubahan data yang ditemukan dilapangan.

6. Pemunculan Teori

Peran teori dalam penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif teori tidak dimanfaatkan untuk membangun kerangka pikir untuk menyusun hipotesis. Penelitian kualitatif bekerja secara induktif dalam rangka menemukan hipotesis. Teori berfungsi sebagai alat dan berfungsi sebagai tujuan. Teori sebagai alat dimaksudkan dengan teori yang ada peneliti dapat melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap

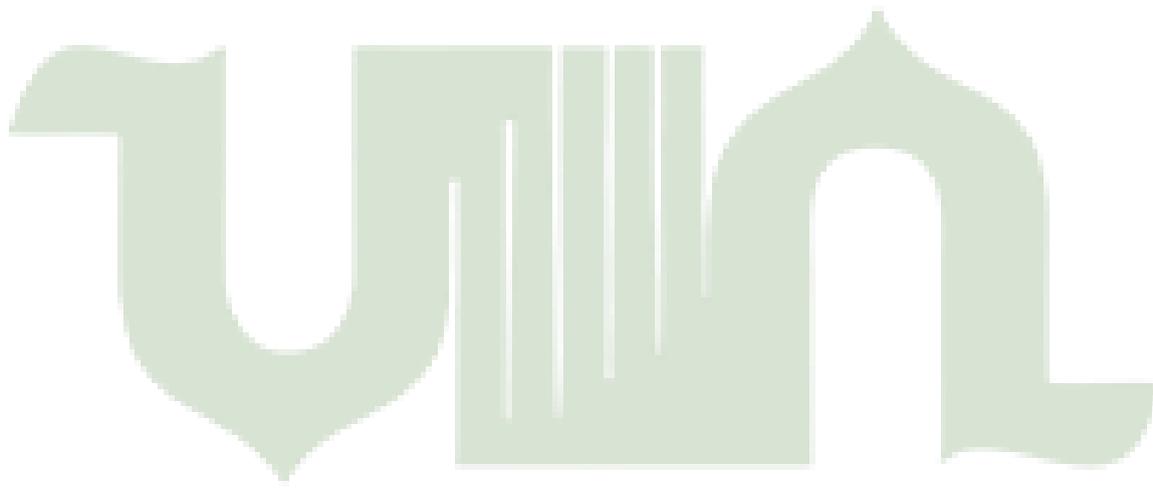
fenomena yang ditemui. Teori sebagai tujuan mengandung makna bahwa temuan penelitian dapat dijadikan sebagai teori yang baru.

7. Pelaporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai. Dalam konteks seperti ini, pelaporan hasil penelitian secara tertulis memiliki nilai guna setidaknya ada empat hal yaitu:

- a) Sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam setiap penelitian
- b) Sebagai bukti nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah
- c) Sebagai dokumen autentik kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti
- d) Sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan tergantung pada kepentingan peneliti.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN